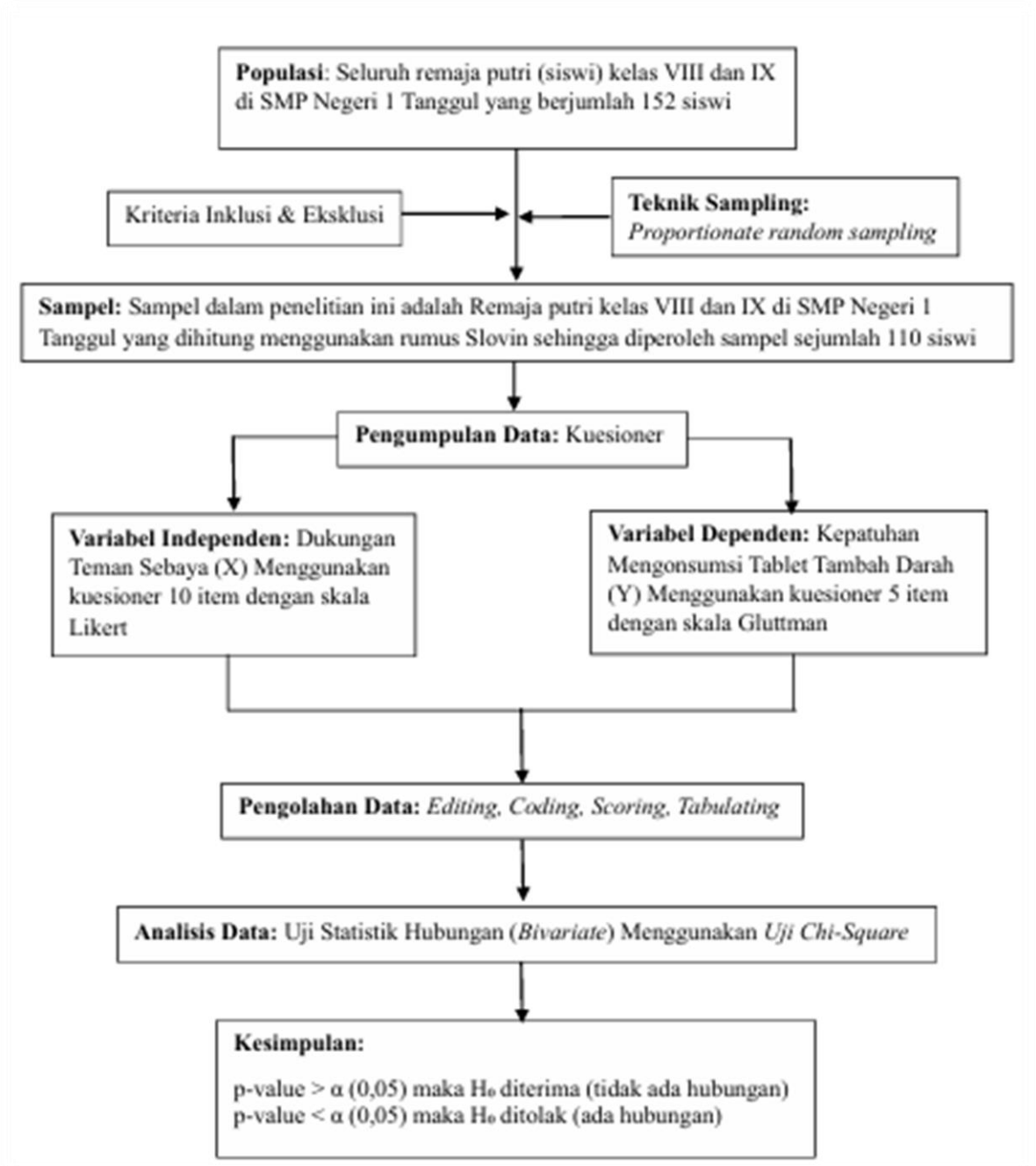
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*, yaitu pengumpulan data variabel independen dan variabel dependen dilakukan secara bersamaan pada satu waktu pengamatan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan teman sebaya (*peer support*) yang diukur menggunakan kuesioner berdasarkan empat indikator, yaitu dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental, dan dukungan penghargaan. Sedangkan variabel dependen adalah kepatuhan mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) yang diukur menggunakan kuesioner berdasarkan indikator kepatuhan, meliputi ketepatan dosis (1 tablet per minggu), ketepatan cara mengonsumsi TTD (dengan air putih), dan ketepatan waktu mengonsumsi TTD (setelah makan atau pada malam hari). Data kedua variabel kemudian dianalisis untuk mengetahui hubungan antara dukungan teman sebaya dengan kepatuhan mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri di SMP Negeri 1 Tanggul.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.2 Kerangka Operasional Hubungan Dukungan Teman Sebaya (Peer Support) dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di SMP Negeri 1 Tanggul

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi (remaja putri) aktif kelas VIII dan IX di SMP Negeri 1 Tanggul, Kabupaten Jember, Jawa Timur, pada tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 152 siswi.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini yaitu sebagian siswi kelas VIII dan IX di SMP Negeri 1 Tanggul. Pada penelitian ini untuk menentukan besaran sampel menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n= Ukuran sampel
- N= Ukuran populasi = 152 siswi
- e= Margin of error = 0,05

Perhitungan:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{152}{1 + 152 \times (0{,}05)^2}$$

$$n = \frac{152}{1 + 152 \times 0{,}0025}$$

$$n = \frac{152}{1{,}38} \approx 110{,}14$$

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan pembagian strata berdasarkan kelas (Kelas VIII dan IX). Rumus penentuan sampel tiap kelas adalah sebagai berikut:

$$\text{Sampel Subkelompok} = \frac{\text{Jumlah masing-masing kelas}}{\text{Jumlah total}} \times \text{Besar sampel}$$

Tabel 3.1 Distribusi Alokasi Sampel Penelitian

No.	Kelas	Populasi	Perhitungan Sampel	Sampel
1	VIII A	16	16 × 110 / 152 = 11,57	12
2	VIII B	16	16 × 110 / 152 = 11,57	12
3	VIII C	16	16 × 110 / 152 = 11,57	12
4	VIII D	16	16 × 110 / 152 = 11,57	11
5	VIII F	14	14 × 110 / 152 = 10,13	10
6	IX A	13	13 × 110 / 152 = 9,40	9
7	IX B	12	12 × 110 / 152 = 8,68	9
8	IX C	12	12 × 110 / 152 = 8,68	9
9	IX D	20	20 × 110 / 152 = 14,47	14
10	IX E	10	10 × 110 / 152 = 7,23	7
11	IX F	7	7 × 110 / 152 = 5,06	5
	Total	152		110

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

1) Siswi kelas VIII dan IX SMP Negeri 1 Tanggul yang terdaftar sebagai siswi aktif.

2) Siswi yang mendapatkan distribusi Tablet Tambah Darah (TTD) dari sekolah.

3) Bersedia menjadi responden dan menandatangani *Informed Consent*.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1) Siswi yang tidak berada di tempat (sakit, izin, atau tanpa keterangan) saat pengambilan data berlangsung.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1) Variabel independen (bebas)

   Variabel independent dalam penelitian ini adalah dukungan teman sebaya (*peer support*).

2) Variabel dependen (terikat)

   Variabel dependen dalam penelitian ini Adalah kepatuhan mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD).

3.6 Defisini Operasional Variabel

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
(Variabel Independent) Dukungan Teman Sebaya	Bantuan atau dorongan yang diterima siswi dari teman sebaya (sahabat/teman sekolah) yang mencakup aspek emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif dalam mengonsumsi tablet tambah darah.	Dimensi dukungan meliputi: - Dukungan Emosional: (Kepedulian & empati) - Dukungan Informasional: (Saran & nasehat) - Dukungan Instrumental: (Bantuan nyata/mengingatkan) - Dukungan Penghargaan: (Pujian & motivasi)	Kuesioner dengan 10 pernyataan menggunakan Skala Likert 1-4	Kategori: 1. Dukungan tinggi: Jika skor ≥ 20 2. Dukungan rendah: Jika skor < 20 Rentang skor: 10-40	Ordinal
(Variabel Dependent) Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD)	Tindakan nyata siswi dalam melaksanakan perilaku minum Tablet Tambah Darah yang dinilai berdasarkan ketepatan dosis, cara, dan waktu sesuai anjuran petugas kesehatan.	Ketepatan konsumsi (Prinsip 3T): - Tepat Jumlah: 1 tablet/minggu. - Tepat Cara: Air putih/Vit C (bukan teh/kopi). - Tepat Waktu: Malam hari/setelah makan.	Kuesioner dengan 5 pertanyaan tertutup (Ya/Tidak) menggunakan Skala Guttman. - Ya: Skor 1 - Tidak: Skor 0	Kategori Hasil Ukur: Kategori: 1) Patuh: Jika skor 76% - 100% (Skor total 4 - 5) 2) Tidak Patuh: Jika Skor < 76% (Skor total 0 - 3)	Ordinal

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

- Lokasi: SMP Negeri 1 Tanggul, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.
- Waktu: Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2025 - Juni 2026, dan Pengumpulan data telah selesai dilakukan pada bulan Maret 2026.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan berupa kuesioner yang dimodifikasi oleh peneliti. Kuesioner diberikan secara langsung kepada responden untuk diisi secara mandiri. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian, yaitu kuesioner bagian pertama untuk mengukur variabel dukungan teman sebaya menggunakan Skala Likert yang terdiri dari 10 item pernyataan. Bagian kedua merupakan kuesioner untuk mengukur variabel kepatuhan mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) yang terdiri dari 5 item pertanyaan terkait ketepatan dosis, cara, dan waktu dengan model pilihan jawaban Skala Guttman.

3.8.1 Uji Validitas

Sebelum digunakan untuk penelitian, peneliti melakukan uji validitas kuesioner kepada 30 responden remaja putri yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi. Pengujian validitas dibantu menggunakan komputer dengan metode *Pearson Product Moment*. Data dinyatakan valid jika nilai *pearson correlation* lebih besar dari nilai r tabel. Nilai r tabel untuk 30 responden dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa:

1) Pada variabel Dukungan Teman Sebaya, dari 10 butir pernyataan yang diuji, seluruh pernyataan (10 butir) dinyatakan valid karena memiliki nilai r_{hitung} antara 0,905 hingga 0,963 ($> 0{,}361$).
2) Pada variabel Kepatuhan Mengonsumsi TTD, dari 5 butir pertanyaan yang diuji, seluruh pertanyaan (5 butir) dinyatakan valid karena memiliki nilai r_{hitung} antara 0,665 hingga 0,704 ($> 0{,}361$).

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Pengujian reliabilitas dibantu menggunakan komputer. Cronbach's Alpha digunakan untuk menguji konsistensi antar item kuesioner yang telah valid, di mana instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,60. Hasil nilai Cronbach's Alpha yang didapat yaitu 0,984 untuk kuesioner Dukungan Teman Sebaya dan 0,718 untuk kuesioner Kepatuhan Mengonsumsi TTD. Berdasarkan nilai yang dihasilkan, karena kedua nilai tersebut $> 0{,}60$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kuesioner bersifat reliabel.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Langkah-langkah dalam pengumpulan data pada penelitian ini disusun secara sistematis agar berjalan efektif dan efisien. Adapun tahapan pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1) Langkah Persiapan

(1) Mendapatkan surat keterangan layak etik *(ethical clearance)* oleh KEPK Poltekkes Kemenkes Malang dengan No.DP.04.03/F.XIII.31/0198/2026

(2) Mendapatkan surat rekomendasi izin penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Dinas Pendidikan Kabupaten Jember

(3) Mendapatkan surat rekomendasi penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Jember dengan nomor 074/0315/415/2026

(4) Menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tanggul untuk mendapatkan persetujuan pengambilan data.

(5) Melakukan koordinasi dengan guru Bimbingan Konseling (BK) dan wali kelas VIII serta IX terkait pengaturan jadwal dan teknis pengumpulan siswi agar tidak mengganggu jam pelajaran.

(6) Menyiapkan instrumen berupa kuesioner dukungan teman sebaya, kuesioner kepatuhan mengonsumsi TTD, serta lembar persetujuan *(informed consent)* sebanyak 110 rangkap sesuai jumlah sampel.

2) Langkah Pelaksanaan

(1) Mengumpulkan siswi kelas VIII dan IX yang terpilih sebagai sampel di ruang kelas atau aula yang telah disediakan oleh pihak sekolah.

(2) Menjelaskan maksud, tujuan, dan manfaat penelitian kepada responden sebelum pengisian instrumen dimulai.

(3) Memberikan lembar penjelasan dan lembar persetujuan menjadi responden. Apabila siswi menyetujui, maka diminta menandatangani lembar *informed consent* tersebut sebagai bukti kesediaan.

(4) Membagikan kuesioner dukungan teman sebaya dan kuesioner kepatuhan mengonsumsi TTD kepada 110 responden yang telah menandatangani persetujuan.

(5) Responden diminta mengisi kuesioner secara mandiri dan jujur sesuai dengan kondisi riil yang dialami dengan pendampingan langsung oleh peneliti.

(6) Mengambil kembali kuesioner setelah selesai diisi dan langsung memeriksa kelengkapan jawaban responden di tempat *(on the spot checking)*.

(7) Peneliti memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner (*editing*). Apabila terdapat butir pernyataan yang belum terisi karena terlewat, peneliti mengonfirmasi kepada responden untuk memastikan apakah responden bersedia melengkapi jawaban tersebut.

(8) Kuesioner yang telah lengkap kemudian dikumpulkan dan disimpan untuk selanjutnya dilakukan proses *editing*, *coding*, *entry data*, *cleaning*, dan analisis data.

3.10 Metode Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah pengolahan data agar dapat dianalisis secara statistik. Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

1) *Editing* (Pemeriksaan Data)

Peneliti memeriksa kelengkapan, kejelasan, dan konsistensi kuesioner dari 110 responden. Hasilnya menunjukkan seluruh instrumen (10 butir dukungan teman sebaya dan 5 butir kepatuhan TTD) terisi lengkap tanpa kekeliruan.

2) *Coding* (Pemberian Kode)

Setelah dilakukan editing, data yang didapatkan kemudian diberi kode berupa angka sesuai dengan kategori yang telah disediakan untuk mempermudah analisis statistik komputer. Kriteria pengodean dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

(1) Kode Responden

- Responden 1 : X1
- Responden 2 : X2
- Responden 3 : X3, dsb.

(2) Kode Kelas

- Kelas VIII : 8
- Kelas IX : 9

(3) Kode Variabel Dukungan Teman Sebaya

- Dukungan Rendah : 1
- Dukungan Tinggi : 2

(4) Kode Variabel Kepatuhan Konsumsi TTD

- Tidak / Kurang Patuh : 1
- Patuh : 2

3) *Scoring* (Pemberian Skor)

Tahap ini dilakukan dengan memberikan nilai atau skor pada setiap butir jawaban responden sesuai pedoman skala pengukuran:

- Kuesioner Dukungan Teman Sebaya (Skala Likert)
  - Pernyataan Favorable (Positif):
    (1) Nilai 4 untuk jawaban Selalu
    (2) Nilai 3 untuk jawaban Sering
    (3) Nilai 2 untuk jawaban Kadang-kadang
    (4) Nilai 1 untuk jawaban Tidak Pernah
  - Pernyataan Unfavorable (Negatif):
    (1) Nilai 1 untuk jawaban Selalu
    (2) Nilai 2 untuk jawaban Sering
    (3) Nilai 3 untuk jawaban Kadang-kadang
    (4) Nilai 4 untuk jawaban Tidak Pernah

4) *Entry Data* (Pemasukan Data)

Proses memasukkan data yang telah melalui tahap coding dan scoring ke dalam perangkat lunak statistik komputer (SPSS) secara teliti sesuai dengan kolom variabel masing-masing responden.

5) *Tabulating* (Penyusunan Tabel)

Pada tahap tabulating, peneliti menempatkan data yang telah bersih ke dalam format tabel distribusi frekuensi untuk analisis univariat dan tabel kontingensi dikotomi (2 × 2) untuk analisis bivariat.

6) *Cleaning* (Pembersihan Data)

Peneliti melakukan verifikasi data melalui *range check* dan *consistency check* untuk mencegah *input error*. Pada tahap ini, dilakukan pula penggabungan kategori (*collapsing data*) pada variabel kepatuhan agar memenuhi asumsi nilai harapan (*expected count*) dalam uji *Chi-Square*.

3.11 Analisis Data

Data dianalisis dengan bantuan komputer menggunakan perangkat lunak statistik. Teknik analisis dilakukan dengan dua cara sebagai berikut:

1) **Analisis Univariat**

Penelitian ini menggunakan analisis univariat secara deskriptif pada variabel yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Analisis dilakukan pada data umum (usia dan kelas), riwayat dan kendala konsumsi TTD, serta data khusus variabel penelitian.

Proses penentuan nilai skor maksimal, minimal, dan kategori jenjang variabel diolah dengan rumus sebagai berikut:

(a) Variabel Dukungan Teman Sebaya (10 item pernyataan)

- Menentukan Nilai Maksimal:

  NT = jumlah item × skor maksimal = 10 × 4 = 40

- Menentukan Nilai Minimal:

  NR = jumlah item × skor minimal = 10 × 1 = 10

- Klasifikasi Kategori (Median = 20):

  Dukungan Tinggi : Skor total ≥ 20

  Dukungan Rendah : Skor total < 20

(b) Variabel Kepatuhan Konsumsi TTD (5 item pertanyaan)

- Menentukan Nilai Maksimal:

  NT = jumlah item × skor maksimal = 5 × 1 = 5
- Menentukan Nilai Minimal:

  NR = jumlah item × skor minimal = 5 × 0 = 0
- Klasifikasi Kategori (Setelah penggabungan kelompok demi pemenuhan syarat uji bivariat tabel (2 × 2):
  - Patuh : Skor 76% – 100% (Menjawab benar 4–5 soal)
  - Tidak Patuh : Skor < 76% (Menjawab benar 0–3 soal)

Proporsi persentase dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi responden pada kategori tertentu

n = Jumlah total responden (110 siswi)

Menurut Arikunto (2013), ketentuan dalam menginterpretasikan hasil persentase univariat menggunakan skala indikator berikut:

- 0% : Tidak ada
- 1–25% : Sebagian kecil
- 26–46% : Hampir setengahnya
- 50% : Setengahnya

- 51–75% : Sebagian besar
- 76–99% : Hampir seluruhnya
- 100% : Seluruhnya

(2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen, yaitu dukungan teman sebaya (*peer support*), dengan variabel dependen, yaitu kepatuhan mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). Analisis diawali menggunakan uji Chi-Square dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

χ^2 = Nilai Chi-Square

O = Frekuensi hasil pengamatan (*Observed Frequency*)

E = Frekuensi harapan (*Expected Frequency*)

Σ = Jumlah seluruh sel pada tabel kontingensi

Berdasarkan hasil pemeriksaan asumsi uji Chi-Square, terdapat sel yang tidak memenuhi syarat *expected count*, sehingga uji Chi-Square tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Oleh karena itu, analisis hubungan dalam penelitian ini menggunakan *Fisher's Exact Test* sebagai uji alternatif dengan tingkat kemaknaan (α) sebesar 0,05.

3.12 Etika Penelitian

Kegiatan penelitian yang melibatkan manusia untuk subjek harus menerapkan prinsip dasar etika penelitian dengan nomer surat No.DP.04.03/F.XIII.31/0198/2026 yaitu sebagai berikut:

1) Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

   Informed consent diberikan kepada calon responden sebelum pengambilan data dilakukan. Peneliti memberikan penjelasan lengkap mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian kepada siswi. Apabila responden bersedia berpartisipasi, mereka diminta menandatangani lembar persetujuan tersebut secara sukarela. Jika calon responden menolak, peneliti tetap menghormati keputusan tersebut tanpa adanya paksaan.

2) Tanpa Nama (*Anonymity*)

   Untuk menjaga privasi, peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden pada lembar kuesioner maupun dalam laporan hasil penelitian. Identitas responden disamarkan menggunakan kode nomor responden (seperti X1, X2, dst) untuk menjamin kerahasiaan identitas subjek penelitian.

3) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

   Semua informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Pelaporan hasil riset hanya terbatas pada kelompok data tertentu yang terkait dengan masalah penelitian tanpa mengungkap identitas personal.

4) Tidak Merugikan (*Non-maleficence*)

Penelitian ini dilaksanakan dengan prinsip tidak merugikan responden, baik secara fisik maupun psikologis. Proses pengumpulan data melalui kuesioner dukungan teman sebaya dan kepatuhan konsumsi TTD dilakukan dengan hati-hati agar tidak menimbulkan ketidaknyamanan pada siswi selama jam sekolah.

5) Keadilan (*Justice*)

Peneliti menerapkan prinsip keadilan dengan memperlakukan seluruh responden secara setara, objektif, dan adil. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan tanpa membedakan latar belakang siswi di SMP Negeri 1 Tanggul. Semua responden memiliki hak, penjelasan, dan perlakuan yang sama selama proses penelitian berlangsung.

6) Asas Manfaat (*Beneficence*)

Penelitian ini dilaksanakan untuk memberikan manfaat yang maksimal dengan meminimalkan risiko. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pihak sekolah dalam mengevaluasi program pemberian TTD, serta mengoptimalkan interaksi dan peran dukungan teman sebaya dalam promosi kesehatan remaja putri.